

**ANALISIS PERANGKAT PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
MENULIS TEKS DESKRIPSI ANAK TUNAGRAHITA KELAS IX PADA
MASA PANDEMI COVID -19 DI SLB WIDYA SHANTIKA MALANG**

Husnul Amaliah

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)

Email: husnulamaliah01@gmail.com

Abstrak: Hubungan antara pendidikan dan pembelajaran sangatlah erat dan saling berkesinambungan yang artinya bahwa pendidikan merupakan tujuan akhir dari kesempurnaan untuk itu harus ada program yang terstruktur yang disebut kurikulum. Adapun bentuk – bentuk perangkat pembelajaran yaitu, silabus, RPP, LKS, buku peserta didik, media pembelajaran, dan penilaian perangkat pembelajaran. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif .Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena hasil dari data penelitian yang diambil berupa uraian – uraian yang dijelaskan oleh guru tentang perangkat pembelajaran dan media pembelajaran yang berkaitan dengan ketetampilam menulis teks deskripsi. Jenis penelitian ini adalah naratif. Penelitian naratif yaitu penelitian yang menafsirkan sebuah narasi dari temuan – temuan peneliti ini dari kejadian sebenarnya dan para peserta didik saat pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi yang digunakan di SLB Widya Shantika Malang. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk analisis perangkat pembelajaran, bahan pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian perangkat pembelajaran ini sudah sesuai dengan data penelitian yang diambil oleh peneliti tersebut di SLB Widya Shantika. Perangkat pembelajaran di sekolah ini di rancang sudah sesuai dengan kemampuan anak tunagrahita kelas XI di SLB Widya Shantika. Bahan pembelajaran di sekolah ini di kemas khusus untuk anak tunagrahita sehingga saat pembelajaran tidak akan merasakan kesulitan.

Kata Kunci : Analisis, Perangkat Pembelajaran, Keterampilan Menulis, Teks Deskripsi, Anak Tunagrahita

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan khususnya pendidikan sekolah adalah langkah awal peningkatan sumber daya manusia. Dalam peningkatan kualitas pendidikan perlu meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran agar terciptanya peserta didik yang lebih baik, sehingga mampu menjadi generasi penerus bangsa agar dapat berkembang.

“Alat belajar” adalah “berbagai bahan, alat, media, petunjuk, dan petunjuk yang akan digunakan dalam proses pembelajaran” menurut Akbar (2012:12). Sumber belajar terdiri dari silabus, RPP, LKS, buku siswa, media pembelajaran, dan tes hasil belajar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana program yang ditetapkan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan pembelajaran dan rencana pembelajaran berdasarkan silabus.

Menurut (Tarigan, 2008:5) Untuk mempelajari Bahasa Indonesia di sekolah peserta didik harus menguasai empat keterampilan dasar. Empat keterampilan dasar tersebut meliputi kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis .Keempat keterampilan berbahasa ini harus dikuasai peserta didik agar peserta didik mampu mengungkapkan pikirannya, mengungkapkan perasaannya, mengungkapkan pikirannya dan mampu berinteraksi dengan masyarakat.Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang esensial yang tidak kalah pentingnya. Menulis pada dasarnya adalah penguasaan kemampuan yang memerlukan proses pengembangan aktivitas sosial yang serupa dengan membaca dan berguna dalam konstruksi makna. Karena tugas utama menulis adalah sebagai sarana komunikasi tidak langsung, manfaat paling signifikan dari menulis adalah menyampaikan pesan penulis kepada pembaca, memungkinkan pembaca untuk memahami maksud penulis melalui tulisannya.

Menurut Tarigan (2008:3) menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dari pada tatap muka dengan orang lain. Menulis menurunkan atau menuliskan lambang –lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang – lambang grafik . Menurut Tarigan (2008:24) menulis memiliki beberapa tujuan dan arena tujuan sangat beragam sebaiknya penulis yang tidak berpengalaman memperhatikan kategori yaitu : (1) menginformasikan, (2) menakutkan, (3) menghibur, (4) mengungkapkan emosi dan perasaan.

Tujuan menulis dapat disimpulkan agar pembaca mengetahui, mengerti, dan memahami nilai-nilai dalam sebuah tulisan sehingga pembaca mampu berfikir, berpendapat atau melakukan sesuatu yang berkaitan dengan tulisan. Namun, tidak

semua anak dapat menguasai komponen tersebut sampai dapat dikatakan berhasil dalam menulis. Menulis karangan deskripsi yaitu menjabarkan secara utuh objek yang dilihat, didengar, dan dirasakan dengan menggunakan ejaan dan pilihan kata yang sesuai dengan aturan tata bahasa yang benar. Peserta didik diharapkan dapat menuangkan gagasannya dalam tulisan karang teks deskripsi.

Penelitian tentang Analisis Perangkat Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Anak Tunagrahita Kelas IX Pada Masa Pandemi Covid -19 Di SLB Widya Shantika Malang. Sehingga hal tersebut menjadi acuan mengapa peneliti mengambil judul tersebut, karena peneliti menemukan keunikan dalam sekolah tersebut yang bertempat di SLB Widya Shantika Malang sehingga menjadi pusat perhatian bagi peneliti ini.

METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui hasil penelitian pendekatan yang digunakan dalam analisis data dengan judul “ Analisis Perangkat Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Anak Tunagrahia Kelas IX SLB Widya Shantika Malang ” adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Selain itu, pendekatan ini dipilih dari data penelitian yang diambil berupa uraian – uraian yang dijelaskan oleh guru tentang perangkat pembelajaran dan media pembelajaran yang berkaitan dengan ketetampilan menulis teks deskripsi.

Jenis penelitian ini adalah naratif penelitian naratif yaitu jenis penelitian yang menafsirkan sebuah narasi dari temuan – temuan peneliti ini dari kejadian sebenarnya dan para peserta didik saat pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi yang digunakan di SLB Widya Shantika Malang. Kehadiran peneliti disini bersifat mutlak, artinya kehadiran peneliti disini sangat diperlukan karena peneliti berperan aktif dalam proses penelitian. Peneliti di sini bertindak sebagai pengajar, pelaksana, perencana, pengumpul data, penganalisis, dan pelaporan hasil penelitian dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh guru bidang studi bahasa Indonesia, sehingga semua data yang bersifat penting tidak terlewatkan. Peneliti adalah sebagai pengamat atau observer karena peneliti

mengamati perangkat pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SLB Widya Shantika Malang.

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SLB WIDYA SHANTIKA yang berlokasi di Jalan. Raya Diponegoro No.33 Karang Juwet. Bonowarih Kecamatan Karang Ploso Malang Jawa Timur. Alasan dipilihnya tempat ini adalah fokus terhadap proses perancangan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik SLB Widya Shantika. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari guru yang mengajar di SLB Widya Shantika Malang. Peneliti memilih penelitian di sekolah tersebut karena peneliti bisa mendapatkan data yang sesuai dengan konteks penelitian atau rumusan masalah yang disajikan, yang menjadi sumber data adalah guru dalam pembelajaran.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, catat, dan rekam. Peneliti sebagai instrument utama dan langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data tentang pembelajaran anak tunagrahita peneliti melakukan observasi sebelum wawancara berlangsung. Setelah mendapatkan persetujuan peneliti ke sekolah untuk mengambil data melalui wawancara, rekam, dan catat. Peneliti menggunakan HP sebagai sarana untuk mengambil data. Ketika wawancara sedang berlangsung penelitian merekam agar data yang diperoleh dari wawancara dapat akurat. Selain handphone peneliti juga menggunakan buku dan alat tulis untuk menulis hal atau poin penting yang telah diperoleh dari narasumber. Dalam penelitian deskriptif kualitatif data adalah mendeskripsikan data hasil wawancara, catatan lapangan, dan observasi, sehingga mudah untuk dipahami.

Teknik analisis ini digunakan karena hasil identifikasi dari penelitian ini perlu dideskripsikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Transkrip data yang diperoleh berupa perangkat pembelajaran dan media pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SLB Widya Shantika Malang. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut Teknik dasar : Wawancara Teknik dasar yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara dimana peneliti secara langsung menanyakan hal – hal yang berhubungan dengan penelitiannya yakni pembelajaran Bahasa Indonesia anak tunagrahita. Teknik

Lanjutan I : Rekam Teknik rekam ketika melakukan wawancara dengan guru di SLB Widya Shantika Malang agar data yang diperoleh lebih actual atau aktual. Peneliti juga melakukan perekaman pada saat proses pembelajaran selanjutnya peneliti mendeskripsikan hasilnya. Teknik Lanjutan II : Teknik Catat Teknik selanjutnya adalah mencatat yang dilakukan setelah data diperoleh dari wawancara dan rekam agar bisa mempermudah peneliti dalam mendeskripsikannya.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif data adalah mendeskripsikan data hasil wawancara, catatan lapangan, dan observasi, sehingga mudah untuk dipahami. Teknik analisis ini digunakan karena hasil identifikasi dari penelitian ini perlu dideskripsikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Transkrip data yang diperoleh berupa perangkat pembelajaran dan media pembelajaran keterampilan menuliskan teks deskripsi di SLB Widya Shantika Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perangkat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IX SLB Widya Shantika Karang Ploso Malang pada tahun ajaran 2021/2022 menunjang dan mendukung peserta didik karena dapat meningkatkan daya pikir peserta didik tunagrahita di SLB Widya Shantika dengan tema yang diterapkan guru pengajar di sekolah. Peristiwa ini bisa dicermati pada kurikulum yang disetujui pada sekolah tersebut, dimana di dalam kurikulum yang terdiri atas silabus dan RPP yang menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat tinggi yaitu kelas IX. Pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas IX ini diharapkan peserta didik dapat menguasai materi yang disampaikan oleh guru sehingga peserta didik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SLB Widya Shantika Karang Ploso Malang.

Dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia guru akan mempersiapkan lebih terdahulu untuk diterapkan di kelas yang akan diajarkan oleh guru. agar tidak ada hambatan selama pemberian materi. Sebenarnya dalam perangkat pembelajaran bahasa Indonesia di SLB Widya Shantika ini lebih sederhana saat akan memberikan materi kepada peserta didik di SLB Widya Shantika, karena dalam menerapkan materi bahasa Indonesia yang diberikan harus diringkas sebisa mungkin agar peserta didik bisa memahami apa yang

disampaikan oleh guru. Dalam perangkat pembelajaran terdapat Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa Buku paket, dan media pembelajaran.

Dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia guru akan mempersiapkan lebih terdahulu untuk di terapkan di kelas yang akan di ajarkan oleh guru. agar tidak ada hambatan selama pemberian materi Sebenarnya dalam perangkat pembelajaran bahasa Indonesia di SLB Widya Shantika ini lebih di sederhanakan saat akan memberikan materi kepada peserta didik di SLB Widya Shantika, karena dalam menerapkan materi bahasa Indonesia yang diberikan harus diringkas sebisa mungkin agar peserta didik bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru. Dalam perangkat pembelajaran terdapat Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa Buku paket, dan media pembelajaran. Pada silabus di SLB Widya Shantika Malang membentuk pada silabus dari dinas pendidikan tetapi pada tahap yang sebelumnya pada indikator sebagian silabus disusun oleh guru dengan menyesuaikan kondisi pada kelas, guru menyusun terkait dengan kegiatan belajar karena materi indikator sudah tersediri dan guru mengembangkan bagaimana cara menyesuaikan materi yang akan disampaikan kepada murid pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Komponen RPP yang disusun oleh guru SLB widya shantika sudah mencakup sesuai dengan komponen yang seharusnya ada pada RPP tersebut. Walaupun dalam proses pembuatan RPP di SLB Widya Shantika ini sesuai dengan KI KD darurat dengan proses penyerdehanaan akibat pandemi Covid – 19. RPP yang disusun oleh guru pada kegiatan proses pembelajaran sudah nampak pada kegiatan yang mengembangkan memahami, membaca dan menulis sesuai dengan rancangan RPP yang di buat oleh guru. Dengan ini RPP yang disusun oleh guru di SLB Widya Shantika cukup baik dan sudah mengikuti sesuai dengan tema yang sudah dibuat. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SLB Widya Shantika ini mengambil tema yang berkaitan dengan *Rumah Sakit* dan sub tema *dokter, apotik*.

Proses pembelajaran di SLB Widya Shantika menggunakan LKS sangat membantu guru dalam mengarahkan peserta didiknya agar bisa mendeskripsikan

gambar yang tertera, karena peserta didik tunagrahita akan merasa sulit untuk menuliskan atau mendeskripsikan tanpa gambar. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik diperintah untuk menuliskan kembali apa yang akan dideskripsikan pada gambar yang telah diberi contoh oleh guru. Sederhananya mereka akan mengulang kembali apa yang guru jelaskan dan mereka akan menuliskannya kembali. Dengan metode pembelajaran seperti dapat mempermudah peserta didik dalam menuliskan hasil deskripsi peserta didik sehingga peserta didik dapat mengenal tentang benda – benda yang ada di rumah sakit.

Hasil penelitian buku paket yang mengandung bahan ajar Bahasa Indonesia keterampilan menulis teks deskripsi sebagai berikut ini. Pada pembelajaran pertama, kedua, dan ketiga menggunakan Buku Pedoman Peserta didik Tunagrahita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016. Gambar sebagai pendukung sumber belajar dalam buku dan gambar lain yang disediakan oleh sekolah maupun guru pengajar. Dalam buku paket terdapat gambar – gambar yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga dapat mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran. Media pembelajaran adalah ekstensi manusia yang memungkinkan mempengaruhi orang lain dan sebagai penyampian pesan dari beberapa sumber ke penerima pesan. Media pembelajaran yang biasa digunakan media visual, media audio, dan media audiovisual.

Media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran pertama, kedua dan ketiga tema Rumah Sakit Subtema 1 Dokter di sekolah pokok materi di SLB Widya Shantika Malang dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu media visual yang digunakan adalah bacaan tentang pengelompokan berbagai macam benda yang ada di rumah sakit, dan macam ruangan yang ada di rumah sakit. Media visual yang lain adalah gambar – gambar yang sudah di *print out* oleh guru sebagai acuan daya tarik peserta didik dalam proses pembelajaran. Media audio yang digunakan adalah penjelasan dari pengajar atau guru secara langsung. Guru menjelaskan cara membedakan antara benda – benda yang berada di rumah

sakit dan ruangan yang berada di rumah sakit. Dengan menjelaskan cara membedakan antara benda dan ruangan yang berada di rumah sakit peserta didik akan mengerti dengan penjelasan guru. Media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran guru akan memberikan video animasi yang berkaitan dengan rumah sakit beserta dengan penjelasan mengenai benda –benda yang berada di rumah sakit dan ruangan – ruangan yang ada di rumah sakit, setiap pertemuan guru akan menyalakan video tersebut di depan peserta didik dapat mengetahui materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam teknik penilaian terdapat 3 aspek penilaian yakni Pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pada penilaian sikap terdapat 3 pokok dari penilaian sikap percaya diri, sikap bertanggung jawab, dan sikap disiplin. Percaya diri dari hasil penelitian sikap percaya diri penilaian sikap yang memiliki sikap percaya diri adalah peserta didik mampu dan memiliki rasa percaya diri saat ditunjuk oleh guru dalam menjelaskan profesi dokter yang sudah diketahui sebelumnya. Karena dengan memiliki rasa percaya diri peserta didik tidak akan merasakan kesulitan saat proses pembelajaran sehingga saat proses pembelajaran menjadi lebih aktif. Bertanggung Jawab dari hasil penelitian sikap bertanggung jawab penilaian sikap yang memiliki sikap bertanggung jawab adalah peserta didik dapat melaksanakan kewajiban dan hak dengan mandiri maksud dari keterangan tersebut disini peserta didik diwajibkan atas semua tindakan yang mereka lakukan saat di sekolah seperti mengerjakan tugas, menjaga kebersihan kelas dan mengerjakan tugas dari sekolah di rumah semua itu merupakan sikap dari rasa tanggung jawab peserta didik di sekolah. Disiplin dari hasil penelitian sikap disiplin penilaian sikap dari disiplin ini adalah peserta didik dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Dari sini bisa dilihat bahwa penilaian sikap disiplin berkaitan tugas peserta didik di sekolah seperti mengerjakan tugas yang diberikan guru untuk peserta didik dengan tepat waktu sehingga dengan sikap disiplin ini memberikan semangat peserta didik dalam mengerjakan tugas dengan tepat waktu.

Penilaian pengetahuan terdapat 2 pokok penilaian pengetahuan yakni tes tulis dan tes lisan. Tes Tulis dari hasil penelitian tes tulis yang mengandung keterampilan menulis teks deskripsi Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Penilaian pengetahuan terdapat tes tulis tentang benda – benda di rumah sakit dan nama – nama ruangan di rumah sakit. Tes tulis tersebut berupa gambar – gambar dan sedikit cerita yang ada didalam buku paket tersebut lalu peserta didik akan menuliskan kembali cerita yang ada di buku paket tersebut mengenai benda – benda di rumah sakit dan nama ruangan yang berada di rumah sakit menggunakan bahasa sendiri. Tes Lisan dari hasil penelitian tes lisan yang mengandung keterampilan menulis teks deskripsi adalah sebagai berikut. Penilaian pengetahuan selanjutnya adalah tes lisan, peserta didik akan ditanya oleh guru yang mengajar tentang benda – benda yang ada di rumah sakit, nama – nama ruangan yang ada di rumah sakit secara face to face atau secara tatap muka untuk mengetahui tentang pemahaman peserta didik pada tema 1 tentang rumah sakit beserta benda – benda yang berada di rumah sakit.

Penilaian keterampilan yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks deskripsi Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut. Pada penilaian keterampilan ini disini akan menggunakan sebuah gambar yang telah disediakan oleh guru dalam kertas lembar benda – benda di rumah sakit lalu guru akan memberi perintah untuk menggunting kertas yang bergambar tersebut lalu menempel pada buku kosong yang sudah dibawa oleh siswa. Selanjutnya yaitu guru memberikan kertas gambar lalu peserta didik diperintahkan untuk mewarnai kertas gambar sesuai dengan warna benda yang ada di buku paket.

Pada pembahasan hasil penelitian yang dijelaskan hasil analisis data yang berdasarkan empat fokus penelitian. Fokus penelitian, 1) Implementasi perangkat pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SLB Widya Shantika Malang 2) Implementasi bahan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SLB Widya Shantika Malang, 3) Implementasi media pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SLB Widya Shantika Malang, 4) Implementasi penilaian perangkat pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SLB Widya Shantika Malang.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di sekolah SLB Widya Shantika Malang sumber pembelajaran yang digunakan disesuaikan berdasarkan dengan kebutuhan peserta didik di sekolah ini. Berikut adalah sumber

pembelajaran yang digunakan di sekolah SLB Widya Shantika Malang adalah buku paket, buku guru dan peserta didik, lembar kegiatan peserta didik (LKS). Hal ini sejalan sesuai dengan *UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab 1 Pasal 1 ayat 20*, yang menyatakan bahwa pembelajaran diasrtikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran ada beberapa komponen yang saling berinteraksi edukatif yaitu pendidik, peserta didik, dan sumber belajar.

Dalam perangkat pembelajaran tersebut terdapat bahan pembelajaran yang kemudian akan disampaikan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik yang terdapat tema, kompetensi dasar (KD). Pada tema 1 terdapat Rumah Sakit yang materinya berisi tentang jenis – jenis alat dirumah sakit, nama- nama ruangan di rumah sakit, dan macam – macam pekerjaan dirumah sakit. Tema tersebut kemudian digunakan untuk peserta didik dalam membuat dan menulis sebuah laporan yang berisi tentang rumah sakit tersebut. Setelah menulis laporan tersebut lalu di deskripsikan hasil laporan tersebut di depan kelas. Buku teks mengacu pada bahan belajar untuk siswa at. Berdasarkan bentuknya bahan ajar dibedakan menajdi empat jenis,yaitu sebagai bahan untuk dikuasai dan digunakan siswa. Buku teks terdiri dari konsep,berikut (1) Bahan ajar cetak, yaitu bahan yang disiapkan dalam kertas (*printed*), (2) Bahan ajar dengar (audio), (3) Bahan ajar pandang (audiovisual).

Media pembelajaran yang digunakan di SLB Widya Shantika ini berupa media visual, audio dan audiovisual. Semua media ini sangatlah penting dalam proses pembelajaran peserta didik khusus di sekolah tenaga pengajar ketika sedang mengajar peserta didik dan mempunyai tugasnya masing- masing dalam media. Media yang dipergunakan yang ajarkan oleh tenaga pendidik di kelas yang peneliti teliti ini menggunakan media audiovisual karena kelas yang diteliti oleh peneliti adalah kelas yang khusus untuk anak tungtahita .Secara umum tunagrahita yang biasa masyarakat dengar yaitu tunagrahita adalah suatu kondisi dimana anak memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya yaitu mengalami keterbatasan baik secara fisik maupun psikis, sosial dan emosional.

Penilaian penerapan berbagai metodologi dan penggunaan berbagai alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejak mana hasil belajar siswa atau pencapaian kemampuan siswa. Dalam teknik penilaian yang diterapkan oleh SLB Widya Shantika Malang ini terdiri dari beberapa aspek penilaian yaitu percaya diri, Bertanggung jawab, dan disiplin pada dasarnya teknik penilaian memang sederhana bagi peserta didik normal namun berbeda dengan tunagrahita yang disisi lain secara fisik dan mental berbeda.

SIMPULAN DAN SARAN

Temuan penelitian tentang Analisis Perangkat Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi SLB Widya Shantika Malang dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Dalam analisis perangkat pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SLB Widya Shantika Malang menganalisis beberapa perangkat pembelajaran yaitu silabus, RPP, LKS, buku paket, buku guru dan peserta didik, dan media pembelajaran.
- 2) Implementasi dari analisis perangkat pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi diawali dengan mengumpulkan perangkat – perangkat pembelajaran dan media pembelajaran dari SLB Widya Shantika Malang setelah semuanya terkumpul peneliti akan menganalisisnya satu persatu guna saat penulisan laporan ini tidak terjadi kesalahan. Perangkat – perangkat yang dianalisis oleh peneliti adalah silabus, RPP, LKS, buku paket, buku guru, buku peserta didik, dan media pembelajaran.
- 3) Dalam penilaian perangkat pembelajaran ini menggunakan teknik penilaian dari sikap percaya diri, sikap bertanggung jawab, dan sikap disiplin. Sikap disiplin sebagaimana peserta didik disiplin akan pembelajaran dimulai dan tidak mengganggu saat proses pembelajaran dimulai contoh saat tenaga pendidik menugaskan kepada peserta didik untuk menuliskan teks tentang dokter lalu di deskripsikan di depan kelas. Sikap percaya diri dalam penilaian ini peserta didik setelah menulis teks tentang dokter lalu dideskripsikan di depan kelas dan ini juga melatih percaya diri siswa Sikap bertanggung jawab sangatlah penting dalam

proses penilaian ini karena ketika peserta didik saat proses pembelajaran ketika ditugaskan untuk mengerjakan tugas maka mereka harus mengerjakan tugas tersebut karena itu juga termasuk dalam sikap bertanggung jawab.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa analisis perangkat pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di SLB Widya Shantika Malang ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dengan demikian dapat dijadikan sebagai acuan kepada guru sekolah lain agar proses pembelajaran semakin baik.

Kesimpulannya adalah ada saran yang baik untuk tenaga pengajar di SLB Widya Shantika Malang agar menggunakan metode pembelajaran dan strategi yang lebih efektif dan menarik bagi peserta didiknya untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar. Sebagai tenaga pengajar yang bertanggung jawab dalam pembelajaran dengan peserta didik tunagrahita sebaiknya terlebih dahulu diberi pembekalan agar pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Hj. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd. dan Ibu Elva Riezky Maharany, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing skripsi dan kepada pihak yang memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Agustina, A. (2018). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Menerapkan Bahan Ajar di SMA Negeri 3 Ogan Komering Ulu*. Batu raja: Universitas Baturaja.

Bandi, D. (2010). *Pembelajaran Anak Tunagrahita*. Bandung: PT Refika Aditama.

Djuanda, D. (2016). *Penilaian Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Sumedang: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.

- Ekasari, D. (2020). *Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas VII SMP NEGERI 1 Sindue Melalui Metode MIND MAPPING*. Sulawesi: Universitas Tandulako.
- Fahma, S. (2020). Analisis Perangkat Pembelajaran Menulis di Kelas III SD Negeri 66 . Pontianak.
- Hasrawati. (2017). Analisis Perangkat Pembelajaran Tematik Guru SD NEGERI 252 Sapiri. *Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba Makasar*.
- J, M. L. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jamal, S. (2018). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Pengamatan Langsung Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa. *Universitas Negeri Makasar*.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia di SD dan MI. *Bengkulu*.
- Purwosetiyono, D. (2017). Implementasi Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Strategi pikat berbantuan CD pembelajaran dan LKS pada materi dimensi tiga siswa kelas X. *IKIP PGRI SEMARANG*.
- Robert, Y. K. (Qualitative Research From Start to Finish). 2011. New York : The Guilford Press.
- Rohani, A. S. (2017). *Variasi Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Karanganyar*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- wati, f. e. (2019). Bimbingan anak tunagrahita dalam meningkatkan belajar di SLB Dharma Bhakti Kemiling Bandar Lampung. *Universtias Islam Negeri Raden Intan Lampung*.

Malang, 14 Maret 2022

Menyetujui

Pembimbing 1



Dr. Hj. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd.
NIP. 195808031991032001